

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Berat sampel hasil fraksinasi dan % rendemen	24
Tabel 4.2 Eluen terbaik analisis KLT metabolit sekunder	25
Tabel 4.3 Hasil uji metabolit sekunder	26
Tabel 4.4 Perbandingan eluen KCV fraksi diklorometana	30
Tabel 4.5 Fraksi gabungan hasil KCV	31
Tabel 4.6 Perbandingan eluen KKG fraksi diklorometana	33
Tabel 4.7 Fraksi gabungan hasil KKG	34
Tabel 4.8 Hasil Aktivitas antibakteri ekstrak metanol terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	36
Tabel 4.9 Hasil Aktivitas antibakteri fraksi metanol terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	37
Tabel 4.10 Hasil Aktivitas antibakteri fraksi etil asetat terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	38
Tabel 4.11 Hasil Aktivitas antibakteri fraksi diklorometana terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	39
Tabel 4.12 Hasil Aktivitas antibakteri fraksi <i>N</i> -heksana terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	40
Tabel 4.13 Hasil Aktivitas antibakteri ekstrak metanol terhadap bakteri <i>Escherichia coli</i>	41
Tabel 4.14 Hasil Aktivitas antibakteri fraksi metanol terhadap bakteri <i>Escherichia coli</i>	42
Tabel 4.15 Hasil Aktivitas antibakteri fraksi etil asetat terhadap bakteri <i>Escherichia coli</i>	43
Tabel 4.16 Hasil Aktivitas antibakteri fraksi diklorometana terhadap bakteri <i>Escherichia coli</i>	44
Tabel 4.17 Hasil Aktivitas antibakteri fraksi <i>N</i> -heksana terhadap bakteri <i>Escherichia coli</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kenikir (<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.)	4
Gambar 2.2 Struktur Flavonoid dalam daun kenikir (<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.) ...	6
Gambar 2.3 Struktur fenolik dalam daun kenikir(<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.)	7
Gambar 2.4 Struktur terpenoid dalam daun kenikir(<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.)	8
Gambar 2.5 Struktur steroid dalam daun kenikir(<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.)	8
Gambar 2.6 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	10
Gambar 2.7 Bakteri <i>Escherichia coli</i>	11
Gambar 4.1 Hasil uji Flavonoid	26
Gambar 4.2 Hasil uji fenolik	27
Gambar 4.3 Hasil uji terpenoid dan steroid	27
Gambar 4.4 Hasil uji saponin	28
Gambar 4.5 Hasil elusi fraksi diklorometana menggunakan eluen diklorometana : etil asetat (7:3) yang disinari dengan lampu UV (a) 366nm dan (b) 254nm	29
Gambar 4.6 Hasil KLT dari elusi fraksi dengan pelarut diklorometana : etil asetat (7:3) pada lampu UV 366nm	31
Gambar 4.7 Hasil KLT F.D5 dengan eluen diklorometana : etil asetat (1:1) yang disinari dengan lampu UV (a) 254nm dan (b) 366nm	32
Gambar 4.8 Hasil KLT dari elusi fraksi KKG dengan pelarut diklorometana : etil asetat (1:1) pada lampu UV 366nm	33
Gambar 4.9 Hasil KLT satu dimensi F.D5 ₆ dengan eluen (a) metanol 100%, (b) etil asetat 100%, (c) <i>N</i> -heksana 100%), (d) diklorometana : etil asetat (3:7), etil asetat : diklorometana (1:1) pada lampu UV 366nm	34
Gambar 4.10 Penampakan Plat KLT dua dimensi pada lampu UV 366nm	35
Gambar 4.11 Spektrum ¹ H-NMR isolat F.D5 ₆ (DMSO, 500 MHz)	46
Gambar 4.12 Prediksi struktur turunan asam hidroksi sinamat (dengan asumsi R1=R2=R3=R4=H dan R5=metil)	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi penelitian	54
1. Preparasi sampel	54
1.1 Sampel sebelum dicuci	54
1.2 Sampel basah	54
1.3 Proses pengeringan sampel	54
1.4 Sampel keirng	54
2. Ekstraksi dan Fraksinasi	55
2.1 Proses maserasi dengan metanol	55
2.2 Proses penyaringan	55
2.3 Proses evaporasi	55
2.4 Partisi dengan <i>N</i> -heksana	55
2.5 Partisi dengan diklorometana	55
2.6 Partisi dengan etil asetat	55
3. Kromatografi cair vakum (KCV)	56
3.1 Impregnasi diklorometana dengan silika gel 60 (230-400 mseh)	56
3.2 Proses KCV	56
4. Kromatografi kolom gravitasi (KKG)	56
4.1 Impregnasi diklorometana dengan silika gel 60 (70-230 mesh)	56
4.2 Rangkaian alat KKG	56
4.3 Proses KKG	56
5. Uji Antibakteri	57
5.1 Melarutkan sampel uji dengan DMSO	57
5.2 Persiapan Uji Antibakteri	57
5.3 Penggoresan Media	57
5.4 Peletakkan kertas cakram yang telah direndam dalam sampel	57
5.5 Daya hambat kontrol positif dan negatif <i>Escherichia coli</i>	57
5.6 Daya hambat kontrol positif dan negatif <i>Staphylococcus aureus</i>	58
5.7 Daya hambat Fraksi <i>N</i> -heksana terhadap <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	58
5.8 Fraksi diklorometana terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>	58

5.9 Fraksi diklorometana terhadap <i>Escherichia coli</i>	59
Lampiran 2 Perhitungan rendemen	60